

INTISARI

Latar Belakang: Keberhasilan rumah sakit dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima rumah sakit. Faktor paling dominan yang mempengaruhi mutu rumah sakit adalah sumber daya manusia. Kesesuaian tenaga keperawatan yang mencakup jumlah, jenis, dan kualifikasi dengan kebutuhan pelayanan diperlukan untuk mencapai tujuan pelayanan keperawatan dan kebidanan yang efektif dan efisien. Sejauh pengetahuan peneliti, Instalasi Gawat Darurat RS UGM Yogyakarta belum pernah dilakukan penghitungan kebutuhan tenaga keperawatan di instalasi gawat darurat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kebutuhan tenaga keperawatan di Instalasi Gawat Darurat RS UGM Yogyakarta berdasarkan kuantitas dan kualifikasinya.

Metode: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif dengan rancangan *cross sectional* untuk mengamati jam keperawatan pasien. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 17-30 November 2015 menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pasien yang menerima asuhan keperawatan di IGD RS UGM Yogyakarta. Jumlah responden yang didapatkan adalah 158 pasien. Untuk menghitung kebutuhan tenaga keperawatan menggunakan Formula Depkes 2005.

Hasil Penelitian: Rata-rata jumlah pasien berdasarkan tingkat kegawatannya adalah hijau 7,7 pasien, kuning 6,1 pasien, dan merah 2 pasien. Rata-rata waktu tinggal paling lama adalah pada tingkat kegawatan merah (143,2 menit) dan pada *shift* pagi (92,45 menit). Rata-rata jam keperawatan paling lama adalah pada tingkat kegawatan merah (77,5 menit) dan pada *shift* pagi (34,4 menit). Rata-rata lama kegiatan non keperawatan per hari adalah 96,42 menit. Total jam keperawatan pasien per hari adalah 127,81 menit.

Kesimpulan: Kebutuhan tenaga keperawatan di IGD RS UGM Yogyakarta menurut rumus Depkes 2005 berjumlah 12 orang. Semua tenaga keperawatan telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan pelatihan kegawatdaruratan yang dibutuhkan (100%).

Kata Kunci: kebutuhan tenaga, keperawatan, instalasi gawat darurat

ABSTRACT

Background: The success of the hospital in function characterized by the presence of the quality of hospital prime service. The most dominant factors that affects the quality of hospitals are human resources. Appropriate nurse staffing which includes the number of, type, and qualifications to the needs of service necessary to achieve nursing and obstetrics service goal which is effective and efficient. As long as the researcher know, emergency department in UGM Hospital has never done nurse staffing needs analysis yet. Therefore, researcher want to know how nurse staffing needs in emergency department UGM Hospital Yogyakarta based on the quantity and its qualifications.

Method: This study was descriptive explorative with cross sectional design to observe nursing patients hours. The data collected on 17-30 November 2015 using accidental sampling technique to the patients who have nursing care in emergency department UGM Hospital Yogyakarta. The number of respondents is 158 patients. To count nurse staffing needs use the formula from Ministry of Health 2005.

Results: The average number of the patients based on the level of triage are green 7.7 patients, yellow 6.1 patients, and red 2 patients. The longest average length of stay are in red triage (143,2 minutes) and in morning shift (92,45 minutes). The longest average nursing hours are in red triage (77,5 minutes) and in morning shift (34.4 minutes). The average length of non nursing activities per day is 96,42 minutes. Total nursing patients hours per day is 127,81 minutes.

Conclusion: Nurse staffing needs in emergency department UGM Hospital Yogyakarta according to the formula Ministry of Health 2005 were 12 people. All of nursing have qualified in education and emergency training that required (100%).

Keyword: staffing needs, nursing, emergency department